

HUBUNGAN KEBERSIHAN PRIBADI DAN RUMAH SEHAT DENGAN KEJADIAN DEMAM TYPHOID PADA PASIEN RAWAT INAP PUSKESMAS MEJOBLO KUDUS

Siti Zulaikhah, Muchtadi

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNA ALAT PELINDUNG DIRI, PENGETAHUAN DAN WAKTU KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA KONVEKSI RUMAH TANGGA “FANNY COLLECTION” DI DESA SENDANG KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA TAHUN 2011

Nur Wahyuningsih, Eko Prasetyo

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGONSUMSI JAJANAN DAN STATUS GIZI DENGAN FREKUENSI SAKIT PADA SISWA DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI DESA BULUNGCANGKRING KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS TAHUN 2009

Ninik Hasanah, Sri Wahyuningsih

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN TAHAP INTENSIF PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH PUSKESMAS NGEMBAL KULON KABUPATEN KUDUS

Apri Hadi Suryo Putro, Risna Endah Budiati

PERBEDAAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANTARA SISWA YANG DIBERI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DENGAN SISWA YANG TIDAK DIBERI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI (STUDI DI SD PURWOKERTO 01 DAN 02 KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN 2009)

Suliyati, Ervi Rachma Dewi

Vol. 1, No. 1
Agustus, 2013

ISSN : 2338-6347

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Penanggung Jawab

dr. Parno W., AF., Sp.FK(K)
Ns. Biyanti Dwi Winarsih, S.Kep, M.Kep

Ketua

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

Sekretaris

Sri Wahyuningsih, S.KM

Editor

Ervi Rachma Dewi, S.KM
Ir. Munir, M.Si
Risna Endah Budiati, S.KM
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Mitra Bestari

Aeda Ernawati, S.KM, M.Si (Litbang Pati)
Ida Farida, S.KM, M.Si (DKK Kudus)
Pujo Semedi, DCN., M.Gizi (RSU Sunan Kalijaga Demak)

Periklanan dan Distribusi

Niken Puspitowati, S.KM
Diyan Aprillia, SE
Rachmad Rifa'i, S.Kom

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala satu kali dalam satu tahun

KATA PENGANTAR

Salam Sehat,

Seraya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Ilmu-Nya, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama edisi pertama dengan penuh tantangan dalam penyusunan dapat terbit pada bulan Agustus 2013 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh team redaksi dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun oleh Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian : Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Gizi Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

JKM Cendekia Utama mengundang para peneliti dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun lembaga penelitian untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka di bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan profesional bidang Kesehatan Masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikel yang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Kebersihan Pribadi Dan Rumah Sehat Dengan Kejadian Demam Typhoid Pada Pasien Rawat Inap Puskesmas Mejobo Kudus	1
Hubungan Antara Pengguna Alat Pelindung Diri, Pengetahuan Dan Waktu Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection” Di Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2011	9
Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Jajanan Dan Status Gizi Dengan Frekuensi Sakit Pada Siswa Di Taman Kanak - kanak Pertiwi Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2009	19
Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tahap Intensif Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus	29
Perbedaan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Antara Siswa Yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Siswa Yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi (Studi Di SD Purwokerto 01 Dan 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009)	39
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah JKM	47

PERBEDAAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANTARA SISWA YANG DIBERI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DENGAN SISWA YANG TIDAK DIBERI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI (STUDI DI SD PURWOKERTO 01 DAN 02 KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN 2009)

Suliyati¹, Ervi Rachma Dewi²

^{1,2} Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan gigi pada anak sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pokok kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas yang diselenggarakan secara terpadu dengan kegiatan pokok Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Perubahan perilaku dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan melalui sekolah, dengan cara menanamkan kebiasaan-kebiasaan diri yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kebersihan gigi dan mulut antara siswa yang diberi pendidikan kesehatan gigi dengan siswa yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi. Jenis penelitian ini adalah *quosi experiment*, dengan menggunakan 2 kelompok yaitu satu kelompok kasus (diberi penyuluhan) dan satu kelompok kontrol (tidak diberi penyuluhan). Populasi dalam penelitian ini siswa kelas V dan VI SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati sebanyak 60 siswa. Sampel yang diambil adalah 30 siswa untuk kelompok kasus dan 30 siswa untuk kelompok kontrol. Analisis menggunakan uji *t test*. Kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi yang diberi pendidikan kesehatan gigi di SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009 sebanyak 21 orang (70%) baik dan sebanyak 9 orang (30,0%) buruk. Kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi di SD Purwokerto 01 Kecamatan tayu Kabupaten Pati Tahun 2009 sebanyak 19 orang (63,3%) baik dan sebanyak 11 orang (36,7%) buruk. Sehingga, ada perbedaan kebersihan gigi antara siswa yang diberi pendidikan kesehatan gigi dengan siswa yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi (*p value* = 0,009).

Kata Kunci : Kebersihan gigi dan pendidikan kesehatan gigi

ABSTRACT

Health service of tooth at schoolchild is executed by through activity of health fundamental of tooth and oral in puskesmas carried out inwroughtly with activity of fundamental Effort For Health of School Tooth. change of behavior of can be done with health education. School is correct means to inculcate habits looks after good x'self is including habit of pattern eats healthy, mengosok tooth and tooth keep cleaning and mouth. Purpose this research is to know difference of level of hygiene of tooth and oral between students given health education of tooth with student that is is not is given by health education of tooth. Research type applied is (quosi experiment), by using group of case that is given counselling and one groups (as a group control). Population in this research class student V and VI Purwokerto 02 elementary school Districts of Tayu Pati Regency is 60 students, taken which hygiene of medium tooth 30 students and given by counselling. Medium group of controlling 30 students in Purwokerto 01 elementary school and is not given counselling. Analysis applies test t test. Hygiene of tooth and mouth siswa-siswi given health education of tooth in Purwokerto 02 Elementary School Districts of Tayu Pati Regency Year 2009 mostly good 21 (70%) and good counted 9 people (30,0%). Hygiene of tooth and mouth siswa-siswi which is not is given by health education of tooth in Purwokerto 01 elementary school Districts of Tayu Pati Regency Year 2009 mostly medium 19 (63,3%) and good 11 (36,7%). there is hygiene difference of tooth between students given health education of tooth with student that is is not is given by health education of tooth (p value = 0,009).

Keyword : Hygiene of tooth and health education of tooth

PENDAHULUAN

Pelayanan upaya kesehatan di Puskesmas dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pokok, termasuk adanya program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). UKGS adalah satu komponen dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan merupakan strategis pelayanan kesehatan gigi mulut bagi anak sekolah. [1]

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi geligi yang berada di dalam mulut dalam keadaan bersih dan bebas dari plak dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi, seperti debris dan karang gigi. Makan makanan yang manis dan melekat pada gigi atau permukaan gigi, sehingga perlu menggosok gigi untuk menghilangkannya. [1]

Status kesehatan gigi dan mulut di Indonesia menurut hasil SKRT 1992 sakit gigi menduduki urutan ke 6 dari penyakit yang dikeluhkan masyarakat (Litbangkes, 1992). Pada tahun 1992 penyakit gigi menduduki urutan ke 2 dari 10 penyakit yang terbanyak di Puskesmas. [2]

Masalah kesehatan gigi di sekolah merupakan masalah yang menarik, karena prevalensi karies dan penyakit periodental mencapai 80% dari jumlah penduduk. Hasil prevalensi kejadian karies gigi di Kabupaten Pati tahun 2008 mencapai 67,9% dari jumlah penduduk, hasil prevalensi kebersihan gigi dan mulut dan karies di Kecamatan Tayu untuk anak sekolah mencapai 68% dari jumlah murid SD/MI. [3]

Sekolah adalah wahana yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan diri yang baik termasuk kebiasaan pola makan yang sehat, menggosok gigi dan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perubahan perilaku dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Perubahan perilaku sebagai tujuan akhir dari pendidikan kesehatan dapat dicapai dengan berbagai jalan, salah satunya melalui proses belajar mengajar [4].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kebersihan gigi dan mulut antara siswa yang diberi pendidikan kesehatan gigi dengan siswa yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi di SD Purwokerto 01 dan 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quosi experiment*) adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu dengan kontrol yang tidak tetap. [5]

Dalam penelitian ini satu kelompok diberikan penyuluhan (sebagai kelompok eksperimen) dan satu kelompok (sebagai kelompok kontrol) tidak

diberi penyuluhan. Kedua kelompok tersebut diberi stimulan sikat gigi dan pasta gigi, selanjutnya dalam jangka waktu satu bulan, kedua kelompok diperiksa tingkat kebersihan gigi dan mulut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Responden

Umur Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Umur	f	%
1.	11	12	40,0
2.	12	18	60,0
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi responden yang diberi pendidikan kesehatan gigi berumur paling banyak adalah 12 tahun yaitu 60% dan paling sedikit 11 tahun yaitu 40%.

Umur Siswa-siswi yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswa-siswi yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 01 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Umur	f	%
1.	10	2	6,7
2.	11	11	36,7
3.	12	14	46,7
4.	13	3	10
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 2, distribusi frekuensi responden yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi berumur paling banyak adalah 12 tahun yaitu 46,7%% dan paling sedikit 10 tahun yaitu 6,7%.

Jenis Kelamin Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Resopnden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Jenis Kelamin	f	%
1.	Laki-laki	15	50
2.	Perempuan	15	50
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 3, distribusi frekuensi jumlah responden laki-laki dan perempuan yang diberi pendidikan kesehatan gigi adalah sama yaitu 50%.

Jenis Kelamin Siswa-siswi yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa-siswi yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 01 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Jenis Kelamin	f	%
1.	Laki-laki	14	46,7
2.	Perempuan	16	53,3
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 4, distribusi frekuensi responden yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu 53,3%.

Pengetahuan yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Kategori	f	%
1.	Kurang	2	6,7
2.	Cukup	17	56,7
3.	Baik	11	36,7
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 5, distribusi frekuensi responden yang memiliki pengetahuan paling banyak adalah 56,7% dengan pengetahuan cukup.

Pengetahuan yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatann Gigi

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa-siswi yang Tidak Diberi Penyuluhan di SD Purwokerto 01 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Kategori	f	%
1.	Kurang	10	33,3
2.	Cukup	14	46,7
3.	Baik	6	20
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 6, distribusi frekuensi responden yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi paling banyak adalah memiliki pengetahuan cukup yaitu sebesar 46,7%.

Analisis Univariat

Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-siswi yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Kebersihan	f	%
1.	Buruk	9	30,0
2.	Baik	21	70,0
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 7, distribusi frekuensi responden yang memiliki kesehatan gigi dan mulut baik adalah paling banyak yaitu 70%.

Kebersihan Gigi dan Mulut yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-siswi yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi di SD Purwokerto 01 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009

No	Kebersihan	f	%
1.	Buruk	19	63,3
2.	Baik	11	36,7
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 8, distribusi frekuensi responden yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi sebagian besar memiliki kebersihan gigi dan mulut buruk yaitu 63,3%.

Analisis Bivariat

Berdasarkan analisis statistik dengan t test diketahui bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut antara kelompok kasus yaitu sebesar 2,7000 lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu sebesar 2,3667.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi Mulut Siswa yang Diberi Penyuluhan dan Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi

Kebersihan Gigi dan Mulut	Baik		Sedang	
	f	%	f	%
Kelompok Kasus	21	70,0	9	30,0
Kelompok Kontrol	11	36,7	19	63,3

T test p value = 0,009

Berdasarkan hasil uji statistik dengan independent sampel test, analisis menggunakan F hitung untuk kebersihan gigi dan mulut $1,143 > 0,05$, berarti kedua varians tidak sama, sehingga analisis selanjutnya menggunakan *equal variances assumed* (diasumsi kedua varians sama). Analisis dengan menggunakan *t test* signifikan $0,009 < 0,05$, berarti ada perbedaan status kebersihan gigi dan mulut antara siswa yang diberi pendidikan kesehatan gigi dengan siswa yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tussyana (2008) penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan kepada siswa SD berpengaruh terhadap peningkatan status kebersihan gigi dan mulut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi yang diberi pendidikan kesehatan gigi di SD Purwokerto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009 sebagian besar baik (70%).
2. Kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi di SD Purwokerto 01 Kecamatan tayu Kabupaten Pati Tahun 2009 sebagian besar sedang (63,3%).
3. Ada perbedaan tingkat kebersihan gigi dan mulut antara siswa yang diberi pendidikan kesehatan gigi dengan siswa yang tidak diberi pendidikan kesehatan gigi di SD Purwokerto 02 Tayu Pati ($p\ value = 0,009$).

Saran

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti mengenai hubungan antara kejadian karies gigi dengan gosok gigi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depkes RI. 2003. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia pada Pelita VI*. Jakarta. Depkes RI. Hal 4
- [2] Depkes RI. 1999. *Rencana Pembangunan Kesehatan Gigi dan Mulut Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta : Depkes RI. Hal 12, 285
- [3] Puskesmas Tayu II. 2008. *Profil uskesmas Tayu II*. Tayu : Pusk. Tayu II
- [4] Harbandinah, dkk. 2005. *Perencanaan dan Evaluasi PKM*. Semarang : Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Hal 10
- [5] Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- ✓ Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- ✓ Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- ✓ Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- ✓ Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- ✓ Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- ✓ Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- ✓ Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- ✓ Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada,

dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian

- ✓ Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan *Vancouver*, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat: Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Kudus

Kontak langsung dapat melalui:

- ✓ Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- ✓ Abdul Wachid : 0858 684 33 524

Naskah juga dapat dikirim melalui email

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Pujo Semedi, DCN., M.Gizi

Rumah Sakit Umum Sunan Kalijaga Demak

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari

Jurnal Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus